
**KAPASITAS KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM
PENYELENGGARAAN OLAHRAGA REKREASI UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN
PARIWISATA DI KULONPROGO**

***POKDARWIS CAPACITY IN ORGANIZING RECREATIONAL SPORTS TO SUPPORT
TOURISM MANAGEMENT IN KULONPROGO***

Galih Pamungkas¹, Muhammad Fatih Humam²

¹²Departemen Olahraga dan Kesehatan, Pengelolaan Usaha Rekreasi, Universitas Negeri
Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author, emails: galihpamungkas@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggambarkan tingkat kapasitas Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam penyelenggaraan olahraga rekreasi untuk mendukung pengelolaan pariwisata di Kabupaten Kulonprogo. Penelitian difokuskan pada sosialisasi mengenai konsep pariwisata berkelanjutan, penguatan peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai motor penggerak desa wisata, serta pendampingan strategi pengelolaan berbasis potensi lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 41 responden. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis dengan statistik deskriptif berupa persentase dan kategori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai 84,9 % masuk kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa kapasitas POKDARWIS dalam merencanakan dan menyelenggarakan olahraga rekreasi berada pada tingkat yang sangat baik dalam mendukung pengelolaan pariwisata di Kabupaten Kulonprogo. Responden menilai bahwa aspek yang paling kuat adalah : (1) Integrasi kearifan lokal dalam konsep rekreasi, Penciptaan peluang partisipasi yang sama bagi seluruh masyarakat, (3) Kerja sama antar lembaga. Sedangkan aspek yang perlu ditingkatkan adalah: (1) Pertimbangan faktor finansial & fasilitas, (2) Penyesuaian standar nasional dengan kondisi lokal. Adanya peningkatan pemahaman anggota (POKDARWIS) dan masyarakat tentang prinsip keberlanjutan, terbentuknya komitmen bersama dalam menjaga lingkungan dan budaya lokal, serta munculnya rencana aksi komunitas untuk mendukung keberlanjutan destinasi wisata di wilayah Kulonprogo. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas kelembagaan (POKDARWIS), menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat, serta mendorong terciptanya pengelolaan pariwisata yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing.

Kata Kunci: Pokdarwis, Pemberdayaan Masyarakat, Pariwisata Berkelanjutan.

Abstract

This study aims to describe the capacity of the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) in organizing recreational sports to support tourism management in Kulonprogo Regency. The study focuses on raising awareness regarding the concept of sustainable tourism, strengthening the role of the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) as the driving force behind tourism villages, and providing guidance on management strategies based on local potential. This study employs a quantitative descriptive approach with a sample of 41 respondents. Data were collected using a questionnaire and analyzed using descriptive statistics in the form of percentages and categories. The results showed that 84.9% fell into the "very good" category. These findings indicate that POKDARWIS's capacity to plan and organize recreational sports is at a very good level in supporting tourism management in Kulonprogo Regency. Respondents identified the following as the strongest aspects: (1) Integration of local wisdom into recreational concepts, (2) Creation of equal participation opportunities for the entire community, and (3) Inter-institutional cooperation. Meanwhile, the aspects that need improvement are: (1) Consideration of financial factors and facilities, and (2) Adaptation of national standards to local conditions. There has been an increase in the understanding of members (POKDARWIS) and the community regarding the

principles of sustainability, the formation of a shared commitment to preserving the environment and local culture, and the emergence of community action plans to support the sustainability of tourist destinations in the Kulonprogo region. Thus, this study contributes to strengthening institutional capacity (POKDARWIS), fostering collective community awareness, and promoting the creation of more sustainable and competitive tourism management.

Keywords: *Pokdarwis, Community Empowerment, Sustainable Tourism.*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi daerah, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pelestarian budaya dan lingkungan. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009. Kabupaten Kulonprogo, sebagai bagian dari wilayah penyangga pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki beragam potensi wisata alam, budaya, dan buatan yang terus dikembangkan. Dalam pengelolaan potensi tersebut, partisipasi masyarakat lokal melalui Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) menjadi sangat krusial. POKDARWIS adalah organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan pariwisata berkelanjutan. Fungsi utamanya meliputi edukasi masyarakat terkait sapta pesona, pengembangan destinasi wisata, serta penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang mampu menarik kunjungan wisatawan (Kemenparekraf, 2020). Namun demikian, efektivitas peran POKDARWIS sangat bergantung pada kapasitasnya dalam aspek sumber daya manusia, kelembagaan, jejaring kerja sama, dan inovasi program. Salah satu bentuk inovasi yang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan daya tarik destinasi wisata adalah kegiatan olahraga rekreasi.

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa olahraga rekreasi, seperti *fun bike*, lari lintas alam (*trail run*), senam bersama, maupun perlombaan tradisional, tidak hanya berfungsi sebagai hiburan dan promosi destinasi, tetapi juga menciptakan interaksi antara masyarakat lokal dan wisatawan Aditya, R., & Susanti, I. (2021). Kegiatan ini mampu memperkuat identitas lokal, meningkatkan ekonomi kreatif, serta memperpanjang lama tinggal wisatawan. Kemampuan mereka dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan tersebut akan sangat menentukan keberhasilan program pariwisata di daerah. Permasalahan yang sering muncul adalah keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, minimnya dukungan anggaran, serta kurangnya sinergi dengan pemangku kepentingan lain, seperti pemerintah daerah, pelaku usaha, dan komunitas olahraga. Mengingat pentingnya peran POKDARWIS dalam menyelenggarakan kegiatan inovatif seperti olahraga rekreasi, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai kapasitas Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam penyelenggaraan olahraga rekreasi untuk mendukung pengelolaan pariwisata di Kabupaten Kulonprogo. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dan stakeholder terkait dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan POKDARWIS secara lebih terarah dan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut Tim Peneliti berkerjasama dengan Mitra tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kapasitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Penyelenggaraan Olahraga Rekreasi Untuk Mendukung Pengelolaan Pariwisata Di Kulonprogo”.

Pariwisata berkelanjutan mempromosikan pemberdayaan yang menjadikan masyarakat sebagai aktor utama dalam bisnis pariwisata serta menikmati manfaat pariwisata yang lebih besar dengan meminimalkan dampak negatif dari pengembangan pariwisata. Pengorganisasian yang melibatkan masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan desa wisata (Asmoro

and Da'awi 2020). Desa Wisata merupakan salah satu destinasi wisata yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia. Atraksi wisata yang ditampilkan di desa wisata dapat berupa atraksi wisata alam maupun budaya. Dalam pengembangan suatu desa wisata diperlukan partisipasi masyarakat sebagai bentuk kesadaran serta pelestarian terhadap suatu potensi yang dimiliki. Bentuk partisipasi masyarakat dapat tertuang dalam bentuk kelembagaan kelompok sadar wisata atau biasa disebut pokdarwis. Pokdarwis berperan sebagai penggerak dan fasilitator dalam pengembangan suatu desa wisata. Keberhasilan pengembangan suatu desa wisata dapat dilihat dari bagaimana peran pokdarwis di daerah tersebut (Salsabila and Puspitasari 2023). Fungsi utamanya meliputi edukasi masyarakat terkait sapta pesona, pengembangan destinasi wisata, serta penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang mampu menarik kunjungan wisatawan (Kemenparekraf, 2020). Namun, kajian empiris yang secara kuantitatif mengukur kapasitas POKDARWIS dalam penyelenggaraan olahraga rekreasi dan keterkaitannya dengan pengelolaan pariwisata di tingkat lokal masih terbatas. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kapasitas POKDARWIS dalam penyelenggaraan olahraga rekreasi untuk mendukung pengelolaan pariwisata di Kabupaten Kulonprogo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kabupaten Kulonprogo dengan sampel penelitian berjumlah 41 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kapasitas kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dalam menyelenggarakan kegiatan olahraga rekreasi sebagai upaya peningkatan pengelolaan pariwisata di kabupaten kulonprogo. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang terdiri atas 20 butir pernyataan. Instrumen penelitian telah diuji validitas konstruk dengan koefisien sebesar 0,761, dan reliabilitas dengan Nilai cronbach alpha sebesar 0,863. Analisis data menggunakan statistik deskriptif berupa persentase dan kategori untuk menggambarkan tingkat kapasitas POKDARWIS dalam penyelenggaraan olahraga rekreasi.

Tabel 1. Kategori Penelitian

No	Skor dalam persen (%)	Kategori
1	< 21 %	Sangat Rendah
2	21 – 40 %	Rendah
3	41 – 60 %	Sedang
4	61 – 80 %	Tinggi
5	81 – 100 %	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: (1) Angket/Survei digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait tingkat partisipasi pokdarwis dalam program olahraga rekreasi, persepsi terhadap manfaat kegiatan, serta kontribusi terhadap kebugaran, kesehatan, dan pembentukan karakter, Instrumen berbentuk angket dengan skala Likert, dibagikan kepada pokdarwis yang aktif menyelenggarakan kegiatan olahraga rekreasi. (2) Observasi Partisipatif digunakan

untuk melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan olahraga rekreasi di kabupaten kulonprogo, Aspek yang diamati meliputi jenis kegiatan, partisipasi pokdarwis, fasilitas yang digunakan, serta nilai-nilai karakter yang muncul dalam aktivitas, (3) Studi Dokumentasi digunakan untuk (1) Mengumpulkan data sekunder berupa dokumen resmi, laporan kegiatan, pedoman program, serta data statistik dari tempat wisata terkait program olahraga rekreasi, (2) Data ini digunakan untuk memperkuat temuan dari survei dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat kapasitas POKDARWIS dalam penyelenggaraan olahraga rekreasi di Kabupaten Kulonprogo. Penyajian hasil difokuskan pada statistik deskriptif utama, distribusi kategori skor responden, serta identifikasi aspek yang dinilai paling kuat dan aspek yang masih perlu diperkuat.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Komponen	Nilai
Jumlah responden	41 orang
Skor minimum	75
Skor maksimum	100
Rata-rata	84.98
Simpangan baku	7.012
Persentase capaian	84,9%
Kategori	Sangat baik

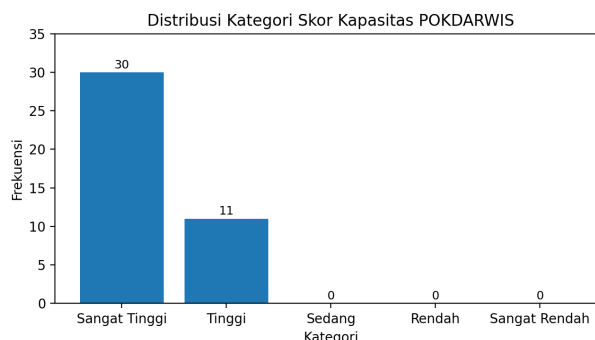
Berdasarkan Tabel 2, skor rata-rata kapasitas POKDARWIS mencapai 84,98 atau setara dengan 84,9% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum responden menilai kapasitas POKDARWIS telah berada pada tingkat yang sangat baik dalam mendukung pengelolaan pariwisata melalui penyelenggaraan olahraga rekreasi. Karena penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, hasil tersebut dipahami sebagai gambaran tingkat kapasitas, bukan sebagai bukti hubungan kausal.

Tabel 3. Kategori Skor Responden

Kategori	Interval skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	81-100	30	73.17%
Tinggi	61-80	11	26.83%
Sedang	41-60	0	0.00%
Rendah	21-40	0	0.00%
Sangat Rendah	< 21	0	0.00%

Distribusi kategori pada Tabel 3, memperlihatkan bahwa 30 responden atau 73,17% berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan 11 responden atau 26,83% berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat responden pada kategori sedang, rendah, maupun

sangat rendah. Sebaran ini memperkuat temuan bahwa penilaian responden terhadap kapasitas POKDARWIS cenderung positif dan relatif konsisten



Gambar 1. Visualisasi Distribusi Kategori Skor Responden

Tabel 4. Ringkasan Temuan Utama Berdasarkan Jawaban Responden

Aspek	Uraian
Aspek terkuat	Integrasi kearifan lokal dalam konsep rekreasi, penciptaan peluang partisipasi yang sama bagi seluruh masyarakat, dan kerja sama antarlembaga.
Aspek yang perlu diperkuat	Pertimbangan faktor finansial dan fasilitas, serta penyesuaian standar nasional dengan kondisi lokal.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kapasitas POKDARWIS dalam penyelenggaraan olahraga rekreasi berada pada kategori sangat baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa POKDARWIS di Kabupaten Kulonprogo telah memiliki kesiapan yang cukup baik dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakan kegiatan olahraga rekreasi sebagai bagian dari pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat. Dengan kata lain, kapasitas kelembagaan yang dimiliki sudah mendukung pelaksanaan program yang relevan dengan kebutuhan destinasi wisata dan masyarakat setempat.

Aspek yang paling menonjol adalah kemampuan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam konsep rekreasi. Temuan ini penting karena kegiatan olahraga rekreasi yang memadukan potensi lokal, seperti aktivitas alam, pertanian, dan tradisi masyarakat, dapat memperkuat identitas destinasi sekaligus meningkatkan pengalaman wisatawan. Hasil ini sejalan dengan pandangan bahwa daya tarik wisata berbasis komunitas akan lebih berkelanjutan ketika dikembangkan dari karakter lokal yang khas, bukan semata-mata meniru model kegiatan dari luar daerah. Tingginya penilaian pada aspek peluang partisipasi yang sama bagi masyarakat juga menunjukkan bahwa POKDARWIS telah mengarah pada pengelolaan yang inklusif. Keterlibatan masyarakat secara luas merupakan unsur penting dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas karena manfaat kegiatan wisata tidak hanya dinikmati oleh kelompok tertentu, tetapi dapat

dirasakan secara lebih merata. Dalam konteks ini, keberadaan POKDARWIS tidak hanya berfungsi sebagai panitia kegiatan, tetapi juga sebagai penggerak partisipasi sosial di tingkat lokal.

Temuan lain yang menguat adalah kerja sama antar lembaga. Responden menilai bahwa kolaborasi dengan pemerintah, pihak swasta, komunitas, dan unsur masyarakat lainnya menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung penyelenggaraan olahraga rekreasi. Hasil ini relevan dengan penelitian Aditya dan Susanti (2021), Salsabila dan Puspitasari (2023), serta Mollah, Cuskelly, dan Hill (2021) yang menekankan bahwa keberhasilan kegiatan wisata dan olahraga tidak hanya ditentukan oleh kapasitas internal organisasi, tetapi juga oleh kemampuan membangun jejaring kerja sama yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan adanya beberapa aspek yang masih perlu diperkuat. (1) pertimbangan finansial dan fasilitas masih menjadi tantangan dalam perencanaan program. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan kegiatan olahraga rekreasi tidak cukup ditopang oleh semangat partisipasi saja, tetapi juga membutuhkan dukungan sumber daya yang memadai. (2) penyesuaian standar nasional dengan kondisi lokal masih memerlukan perhatian. Standar yang terlalu seragam seringkali tidak sepenuhnya sesuai dengan karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat, sehingga diperlukan penerapan yang lebih adaptif. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kapasitas POKDARWIS di Kabupaten Kulonprogo telah berada pada tingkat yang sangat baik dalam mendukung pengelolaan pariwisata melalui olahraga rekreasi. Namun, penguatan pada aspek pendanaan, fasilitas, dan adaptasi kebijakan tetap diperlukan agar program yang dijalankan semakin efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan konteks lokal. Dengan demikian, POKDARWIS dapat terus berperan sebagai aktor penting dalam pengembangan pariwisata yang inklusif, partisipatif, dan berdaya saing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kapasitas Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga rekreasi untuk mendukung pengelolaan pariwisata di Kabupaten Kulonprogo berada pada kategori sangat baik dengan nilai 84,9%. Temuan ini menunjukkan bahwa POKDARWIS memiliki tingkat kapasitas yang sangat baik dalam mendukung pengelolaan pariwisata, terutama pada aspek integrasi kearifan lokal dalam konsep rekreasi, penciptaan peluang partisipasi yang sama bagi seluruh masyarakat, dan kerja sama antarlembaga. Di sisi lain, aspek yang masih perlu diperkuat meliputi pertimbangan faktor finansial dan fasilitas serta penyesuaian standar nasional dengan kondisi lokal. Penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anggota POKDARWIS dan masyarakat terhadap prinsip pariwisata berkelanjutan, terbentuknya komitmen bersama dalam menjaga lingkungan dan budaya lokal, serta munculnya rencana aksi komunitas untuk mendukung keberlanjutan destinasi wisata di Kulonprogo. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas kelembagaan POKDARWIS, menumbuhkan kesadaran kolektif

masyarakat, dan mendukung terwujudnya pengelolaan pariwisata yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka diajukan beberapa saran: Bagi POKDARWIS (1) Terus meningkatkan kreativitas dalam merancang program olahraga rekreasi yang relevan dengan potensi lokal, (2) Memperkuat kemampuan manajerial, khususnya dalam perencanaan keuangan dan pemeliharaan fasilitas, (3) Menyusun program pelatihan berkelanjutan agar anggota POKDARWIS memiliki keterampilan dalam manajemen event, pelayanan wisata, dan keselamatan kegiatan. Bagi Pemerintah Daerah (1) Memberikan dukungan sarana prasarana dan pendanaan untuk mendukung pengembangan olahraga rekreasi, (2) Membuat kebijakan yang fleksibel agar standar nasional pariwisata dapat disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Kulonprogo, (3) Memfasilitasi kerja sama lintas sektor dengan pihak swasta, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal. Bagi Akademisi dan Peneliti (1) Melakukan penelitian lanjutan terkait model pengembangan olahraga rekreasi yang lebih spesifik sesuai dengan karakteristik daerah, (2) Memberikan pendampingan dan inovasi berbasis riset untuk meningkatkan kualitas program POKDARWIS. Bagi Masyarakat (1) Lebih aktif dalam mendukung kegiatan olahraga rekreasi yang diselenggarakan POKDARWIS, (2) Menjaga keberlanjutan program dengan partisipasi nyata, baik sebagai peserta, pengelola, maupun penyedia jasa pendukung.

UCAPAN TERIMA KASIH.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Vokasi, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo atas dukungannya dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada anggota POKDARWIS di Kulonprogo atas partisipasinya yang berharga, serta kepada rekan kerja dan keluarga atas dukungannya.

REFERENSI

- Aditya, R., & Susanti, I. (2021). Peran Pokdarwis dalam meningkatkan daya tarik wisata melalui event olahraga. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 5(2), 88–99.
- Azizah, P., Hilmi, M. I., & Fajarwati, L. (2024). Peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pemberdayaan masyarakat pesisir. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 156–169. <https://doi.org/10.21831/diklus.v7i2.59609>
- Bangun, S. Y. (2014). The role of recreational sport toward the development of sport tourism in Indonesia in increasing the nation's quality of life. *Asian Social Science*, 10(5), 98–103. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n5p98>
- Nababan, Br. M., Dewi, R., & Akhmad, I. (2017). Recreational sports coaching of North Sumatera. In 1st Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2017) (pp. 434–437). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/aisteel-17.2017.93>
- Chang, M. X., Choong, Y. O., & Ng, L. P. (2020). Local residents' support for sport tourism development: The moderating effect of tourism dependency. *Journal of Sport & Tourism*, 24(3), 215–234. <https://doi.org/10.1080/14775085.2020.1833747>
- Chen, F., Naylor, M., Li, Y., Dai, S., & Ju, P. (2021). Festival or sport? Chinese motivations to a modern urban hiking event. *SAGE Open*, 11(1). <https://doi.org/10.1177/2158244020986155>

- Darmawan, D. (2017). Peran Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 11(1), 25–34.
- Fredlina, K. Q., Dewi, P. A. C., & Iswari, N. M. S. (2025). Penguatan Pokdarwis dalam pengembangan desa wisata Keliki. *DEDIKASI PKM*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.32493/dkp.v6i1.44661>
- Giango, M. K., Hintapan, R., Suson, M., Batican, I., Quiño, L., Capuyan, L., Anoos, J. M., Batoon, J., Aro, J. L., Maturan, F., Yamagishi, K., Gonzales, G., Burdeos, A., & Ocampo, L. (2022). Local support on sports tourism development: An integration of emotional solidarity and social exchange theory. *Sustainability*, 14(19), 12898. <https://doi.org/10.3390/su141912898>
- Herbold, V., Thees, H., & Philipp, J. (2020). The host community and its role in sports tourism—Exploring an emerging research field. *Sustainability*, 12(24), 10488. <https://doi.org/10.3390/su122410488>
- Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). Panduan teknis penguatan kapasitas kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur.
- Kersulić, A., Perić, M., & Wise, N. (2020). Assessing and considering the wider impacts of sport-tourism events: A research agenda review of sustainability and strategic planning elements. *Sustainability*, 12(11), 4473. <https://doi.org/10.3390/su12114473>
- Kusuma, A. W. (2018). Meningkatkan kerjasama siswa dengan metode jigsaw dalam bimbingan klasikal. *Konselor*, 7(1), 26–30. <https://doi.org/10.24036/02018718458-0-00>
- Lin, L., Liu, Q., Xiao, X., & Luo, Q. (2022). Perceived constraints on active recreational sport participation among residents in urban China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(22), 14884. <https://doi.org/10.3390/ijerph192214884>
- Mollah, M. R. A., Cuskelly, G., & Hill, B. (2021). Sport tourism collaboration: A systematic quantitative literature review. *Journal of Sport & Tourism*, 25(1), 3–25. <https://doi.org/10.1080/14775085.2021.1877563>
- Morfoulaki, M., Myrovali, G., Kotoula, K. M., Karagiorgos, T., & Alexandris, K. (2023). Sport tourism as driving force for destinations' sustainability. *Sustainability*, 15(3), 2445. <https://doi.org/10.3390/su15032445>
- Munika, T. G. (2024). Pokdarwis di Desa Lendang Ara, Lombok Tengah. *Journal of Responsible Tourism*.
- Prafitri, G. R., & Damayanti, M. (2016). Kapasitas kelembagaan dalam pengembangan desa wisata (Studi kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas). *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), 76–86. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.1.76-86>
- Prasetya, A., & Kushartanti, B. M. W. (2022). Pemetaan potensi sport tourism di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pedagogi Olahraga dan Kesehatan*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/jpok.v3i1.18001>
- Salsabila, I., & Puspitasari, A. Y. (2023). Peran kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dalam pengembangan desa wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(2), 241–264. <https://doi.org/10.30659/jkr.v3i2.29524>
- World Tourism Organization. (2019). Community-based tourism and sustainable development: Guidelines and good practices. World Tourism Organization.

- Yang, C. C., Shen, C. C., Lin, Y. S., Lo, H. W., & Wu, J. Z. (2021). Sustainable sports tourism performance assessment using grey-based hybrid model. *Sustainability*, 13(8), 4214. <https://doi.org/10.3390/su13084214>
- Yang, J. J., Lo, H. W., Chao, C. S., Shen, C. C., & Yang, C. C. (2020). Establishing a sustainable sports tourism evaluation framework with a hybrid multi-criteria decision-making model to explore potential sports tourism attractions in Taiwan. *Sustainability*, 12(4), 1673. <https://doi.org/10.3390/su12041673>
- Yatmaja, P. T. (2019). Efektivitas pemberdayaan masyarakat oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 10(1), 27–36. <https://doi.org/10.23960/administratio.v10i1.93>
- Zuo, Y., Chen, H., Pan, J., Si, Y., Law, R., & Zhang, M. (2021). Spatial distribution pattern and influencing factors of sports tourism resources in China. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 10(7), 428. <https://doi.org/10.3390/ijgi10070428>